

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif. Menurut Moleong (1988) dasar penelitian kualitatif ada pada upaya membangun pandangan mereka secara rinci, berbentuk kata-kata, gambaran holistic serta rumit. Definisi tersebut melihat perspektif emik pada penelitian yakni berpandangan bahwa sebuah upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk melalui kata-kata, gambaran holistic, serta rumit.

Menurut S. Aminah (2019) Penelitian kualitatif menggunakan mata, telinga, dan kecerdasan mereka sendiri untuk mengumpulkan pandangan dan deskripsi mendalam tentang populasi, tempat, dan kejadian yang ingin menjadi target dalam penelitiannya. Metode kualitatif yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan di sekitaran Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu pedoman dalam rangka mendapatkan data yang sesuai terhadap masalah yang diteliti. Fokus penelitian perlu memiliki konsistensi terhadap masalah serta tujuan penelitian yang ditetapkan. Pada penelitian ini fokus penelitiannya searah dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yaitu untuk

memberikan jawaban mengenai Gerakan mahasiswa di ruang digital.

3.4 Jenis Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung melalui sumber informasi serta melalui pencatatan di lapangan yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang dilakukan penelitian. Pada penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan mendaar terhadap subyek yang menguasai permasalahan, mempunyai data dan bersedia untuk memberi informasi data yang diperlukan. Pelaksanaan wawancara terhadap informan yang sudah ditetapkan, dilaksanakan melalui penggunaan panduan wawancara tentang Gerakan mahasiswa di ruang digital (Studi Analisis Transformasi Gerakan Mahasiswa FISIP Universitas Siliwangi dalam Platform Media Sosial Instagram). Yang mana dalam penetapan informan penelitian didasarkan dengan berbagai mempertimbangkan kepentingan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang perlu peneliti dapatkan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dipakai untuk mendukung serta pencarian fakta yang sesungguhnya dari hasil proses wawancara mendalam yang sudah dilaksanakan ataupun pengecekan ulang terhadap data yang telah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini data sekundernya diperoleh dengan tidak langsung yang dibutuhkan sebagai pelengkap informasi yang didapatkan melalui data primer. Data sekunder tersebut berupa sejumlah bahan yang meliputi berbagai teori, buku, jurnal, serta internet juga berbagai referensi lainnya yang dijadikan panduan.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel Atau Informan

Teknik mengambil sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Namun, apabila data yang telah terkumpul dirasa belum cukup, maka penulis akan menambahkan teknik *snowball sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016) yaitu teknik mengambil data yang mana data tersebut diperoleh dengan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu disini ialah seperti misalnya orang yang dianggap tahu, mendalami seluk-beluk dari apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga dapat diharapkan untuk mempermudah peneliti menyelidiki objek atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya sedikit terus semakin banyak. Hal itu terjadi karena sumber data yang diperoleh dirasa kurang memuaskan, maka mencari sumber data lain dari orang lain untuk mengumpulkan lagi sumber data. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil semakin banyak, lama kelamaan seperti bola salju yang menggelinding penelitian. Adapun dokumentasi tersebut yaitu foto atau hal yang relevan lainnya.

Informan penelitian didasarkan dengan mempertimbangkan kepentingan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang perlu peneliti dapatkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu pekerjaan yang kompleks, sebuah proses yang tersusun dari

berbagai proses biologis dan psikologis. Dan dua yang penting adalah pengamatan dan pengingatan.

Maka dari itu peneliti ini akan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan penelitian dalam rangka menemukan informasi terkait perbedaan Gerakan mahasiswa dulu dengan sekarang dilingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

3.6.2 Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2016) dalam mencari informasi yang berkenaan dengan penelitian, harus menggunakan teknik dokumentasi agar informasi yang didapatkan dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan sumber informasi dalam pencarian data yang dibutuhkan. Dan dari hasil penelitian yang didapatkan tersebut bisa lebih dipercaya jika mendapat dukungan dari sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, serta autobiografi. Dokumentasi ini mencakup hal-hal yang diperlihatkan demi mendapatkan data secara langsung melalui lokasi.

3.6.3 Wawancara

Dalam Sugiyono (2016) penelitian ini juga melakukan wawancara kepada pihak terkait dalam penelitian ini. Memperoleh sumber data dengan hanya mengamati saja tidaklah cukup, akan lebih baiknya sang peneliti harus melakukan wawancara untuk memperluas data yang akan didapatkan dari objek penelitian. Wawancara ialah teknik untuk memperoleh data dari responden yang sedikit serta jika ingin mengetahui hal-hal lain dari responden secara mendalam.

3.7 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mana peneliti diposisikan menjadi instrument kunci, Pengumpulan datanya dilaksanakan dengan menggunakan teknik menggabungkan analisis data yang sifatnya induktif (Sugiono, 2010 : 9). Menurut Poerwandi (2005) mengatakan bahwa hasil dari penelitian kualitatif hasil olah data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip observasi serta wawancara. Moleong mengutip Kirk dan Miller yang mengartikan penelitian kualitatif sebagai teknik dalam melaksanakan observasi langsung terhadap individu serta terkait pada orang-orang tersebut demi memperoleh data dan digalinya (Moleong, J.L. 2002 : 3).

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratoris atau eksperimen. Selain itu, akan lebih tepat menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan dimana objek penelitian berada.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Gerakan mahasiswa di ruang digital (Studi Analisis Transformasi Gerakan Sosial Mahasiswa FISIP Universitas Siliwangi dalam Platform Media Sosial Instagram). Maka peneliti akan memakai pendekatan kualitatif melalui pendeskripsian data yang didapatkan oleh sebagai hasil sebuah penelitian. Melalui digunakannya metode tersebut, maka data secara utuk bisa peneliti dapatkan serta bisa digambarkan secara jelas, jadi hasil penelitiannya betul-betul sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya.

3.8 Analisis Data

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan Ketika proses pengambilan data berlangsung, serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Hueberman dalam Sugiyono (2016) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh terasa jenuh. Menurut Miles dan Hueberman dalam Sugiyono (2016) ada empat tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini merupakan hal yang harus pertama kali dilakukan. Proses pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, studi secara kepustakaan, dan lain sebagainya. Waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data ini relative, bisa sebentar bisa juga memakan waktu yang cukup lama, tergantung dari situasi dan kondisi di lapangan dan objek penelitian.

3.10 Reduksi Data

Reduksi data ini yaitu aktivitas memilah berbagai data yang telah terkumpul. Dikarenakan data yang diperoleh ini akan beragam, maka dari itu perlu proses reduksi data untuk memilah secara rinci data mana saja yang kiranya penting, sehingga data yang diperoleh bisa digunakan dalam penelitian.

3.11 Penyajian Data

Sesudah melaksanakan reduksi data, Tahap berikutnya yaitu menyajikan data. Pada metode kualitatif, penyajian data bisa dilakukan secara deskriptif atau bisa disajikan dengan bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah diperoleh.

3.12 Uji Validitas

Uji validitas data ini dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh, apakah sesuai dengan apa yang dilapangan atau tidak. Namun, perlu diketahui bahwasannya kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif ini tidaklah tunggal, melainkan jamak dan tergantung pada konstruksi manusia. Dan di dalam penelitian ini akan digunakan uji triangulasi data. Menurut Moleong (1988), triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa validitas data yang memanfaatkan sesuatu dari yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan.

